



Katalog BPS : 6504.33

# STATISTIK KONSTRUKSI

## JAWA TENGAH

### 2003

<https://jateng.bps.go.id>

004

3

**BPS** Badan Pusat Statistik, Jawa Tengah

36.6304.004

6304001-33

STATISTIK KONSTRUKSI  
JAWA TENGAH 2003

<https://id.jurnal.id>

# STATISTIK KONSTRUKSI JAWA TENGAH TAHUN 2003

ISBN : -  
Nomor Publikasi : 33523.0501  
Katalog BPS : 6504.33

Ukuran Buku : 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman : xix + 16

Naskah :  
*Bidang Statistik Produksi*

Gambar Kulit :  
*Bidang Statistik Produksi*

Diterbitkan Oleh:  
*Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## KATA PENGANTAR

---

Statistik tahunan perusahaan konstruksi non anggota AKI ( Asosiasi Kontraktor Indonesia ) Jawa Tengah Tahun 2003, menyajikan data hasil pengolahan survei perusahaan konstruksi Non Anggota AKI, yang diterbitkan secara tahunan dalam bentuk tabel-tabel statistik dan ulasan secara deskriptif.

Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan dapat memberikan gambaran secara umum kegiatan perusahaan konstruksi Non Anggota AKI yang meliputi beberapa karakteristik perusahaan seperti : besarnya rata-rata nilai konstruksi, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pemakaian bahan baku, pekerjaan yang di sub kontrakan, biaya perusahaan dan pendapatan perusahaan konstruksi.

Kepada semua perusahaan Konstruksi Non Anggota AKI di Jawa Tengah, Gapensi Jawa Tengah dan semua pihak yang telah membantu kegiatan statistik dengan baik, disampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna data khususnya para perencana dan pengambil keputusan baik pemerintah maupun swasta, selanjutnya saran-saran untuk peningkatan mutu publikasi yang akan datang sangat diharapkan.

Semarang, Februari 2005  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI JAWA TENGAH  
Kepala,



SOEHANDONO, M.Sc.  
NIP : 340003641

# DAFTAR ISI

---

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv – v
Penjelasan Umum .....	vii– xiv
Ulasan singkat .....	xvi -xiv

## Tabel-Tabel

1. Jumlah Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	2
2. Kualifikasi Perusahaan Berdasarkan Nilai Kontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	3
3. Status Penanaman Modal Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	4
4. Status Badan Hukum Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	5
5. Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan yang dikuasai Di Jawa Tengah Tahun 2003	6
6. Rata-rata Nilai Kontrak dan Rata-rata Nilai Pekerjaan yang Di Subkontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa tengah Tahun 2003	7
7. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003 (Orang)	8
8. Jumlah Tenaga Kerja Tetap Perusahaan Konstruksi Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Jawa Tengah Tahun 2003	9
9. Rata-rata Balas Jasa yang Dibayarkan Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	10
10. Balas Jasa yang Dibayarkan Langsung dan Pengeluaran yang Tidak Langsung Dibayarkan Kepada Pekerja Tetap Tahun 2003	11
11. Rata-rata Pemakaian Bahan Bangunan Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003	12

12. Banyaknya Bahan Bangunan yang Digunakan Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003 13
13. Rata-rata Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, Bahan dan Jasa Perusahaan Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2003 14
14. Pengeluaran Bahan dan Jasa Menurut Jenis Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003 15
15. Rata-rata Pendapatan Perusahaan Konstruksi Menurut Sumber Di Jawa Tengah Tahun 2003 16

<https://jateng.bps.go.id>

# **PENJELASAN UMUM**

<https://jurnal.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM

### I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi tahunan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non anggota AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2003, sedangkan untuk perusahaan konstruksi skala besar (anggota AKI) tidak tercakup dalam kegiatan ini. Maksud dan tujuan Survei Konstruksi Tahunan adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri konstruksi di Jawa Tengah. Dari hasil pengolahan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non AKI Jawa Tengah dapat disajikan beberapa data tentang kegiatan perusahaan yang meliputi :

- Nilai Kontrak
- Jumlah Tenaga Kerja
- Upah/Biaya Upah Pekerja
- Biaya Pekerja Harian Lepas
- Nilai Pekerjaan yang di Sub Kontrakkan
- Pemakaian Bahan Bangunan
- Biaya
- Nilai Pendapatan Lain

### II. RUANG LINGKUP

Pengumpulan data statistik konstruksi dalam publikasi ini mencakup perusahaan konstruksi yang tidak tergabung dalam anggota AKI (non AKI) di seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Banyaknya sampel perusahaan konstruksi non AKI yang menjadi cakupan survei untuk Propinsi Jawa Tengah sebanyak 650 perusahaan dan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten/Kota.



### III. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran survei tahunan perusahaan konstruksi antara lain:

1. Mengumpulkan data statistik konstruksi yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan khususnya di bidang konstruksi.
2. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci tentang kegiatan perusahaan konstruksi yang meliputi cara pengusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya, pembentukan modal, serta keterangan lain.

### IV. KONSEP DAN DEFINISI

#### 4.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang mempunyai hasil akhir berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya dengan tujuan komersil. Kegiatan konstruksi tersebut dapat meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan/ perombakan bangunan.

#### 4.2. Kontraktor Umum/Pemborong Umum

Kontraktor umum adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikan dan pembongkaran gedung-gedung, jalan raya, jalan-jalan dalam kota, gorong-gorong, saluran bawah tanah, pipa air minum, jalan kereta api, terowongan kereta api bawah tanah, dermaga, jalan bebas hambatan, jembatan, sanitasi, irigasi, tanggul (pengendali banjir), pembangkit listrik tenaga air, saluran gas, pelabuhan udara, kincir air, lapangan atletik, lapangan golf, kolam renang, lapangan tenis, tempat parkir, sistem komunikasi, jalur telepon, dan sebagainya. Juga termasuk perusahaan yang melakukan konstruksi di laut seperti pengerukan lumpur, pemindahan batu karang di bawah air, pemancang tiang, pengolahan tanah, konstruksi pelabuhan dan terusan. Selain itu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan seperti persiapan dan pembangunan daerah pertambangan, pengeboran minyak dan sumber gas alam.

#### 4.3. Kontraktor Khusus

Kontraktor khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan dan atas dasar sub-kontrak dari kontraktor lain, atau mengerjakan sesuatu pekerjaan dari pemilik (bowhr/investor). Jenis-jenis konstruksi tersebut seperti: pemasangan alat pendingin ruangan (AC), alat pemanas ruangan (heater), batu, ubin, batu marmer, dekorasi, pintu, jendela, lantai, atap, instalasi listrik, fasilitas sanitasi, pondasi, pembongkaran, perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dll.

#### 4.4. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

#### 4.5. Jenis Pekerjaan

##### 4.5.1 Penyiapan Lahan

Meliputi usaha pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lain serta pembersihannya, termasuk peledakan, tes pengeboran, penggurukan dan perataan, pemindahan tanah, pembuatan saluran untuk mengeringkan lahan. Tidak termasuk didalamnya penyiapan lahan untuk usaha pertambangan, seperti untuk pertambangan batubara dan minyak/gas.

##### 4.5.2. Konstruksi Umum

Konstruksi umum meliputi:

a. Konstruksi sipil khusus gedung meliputi usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk hunian biasa, gedung pendidikan, peribadatan, balai pengobatan, perkantoran, penginapan, pusat perdagangan, kawasan industri/pabrik, gedung terminal/stasiun, gedung olah raga, gedung kesenian/hiburan, bangunan perdagangan, hanggar dsb.

b. Konstruksi sipil selain gedung, meliputi:

- Konstruksi jalan, jembatan dan landasan pesawat terbang: adalah usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan jalan, jembatan, dan landasan pesawat terbang, termasuk kegiatan pembangunan penunjang landasan dan perlengkapannya, seperti pagar/tembok penahan, trotoar jalan, marka jalan, rambu-rambu
- Konstruksi jalan dan jembatan Kereta Api: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan rel, jembatan dan jalan layang kereta api.
- Bangunan terowongan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan terowongan bawah tanah, pegunungan/perbukitan dan bawah permukaan air.
- Konstruksi pengairan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bendungan, waduk, jaringan irigasi, tanggul, pengendali banjir, turap dsb.
- Konstruksi sistem penyaluran dan penampungan air bersih, air limbah dan drainase: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan seperti bangunan penyadap dan transmisi air baku, bangunan pengolah air baku, bangunan menara air dan reservoir air, jaringan transmisi dan distribusi serta tangki air bersih, saluran air limbah kota, jaringan drainase pemukiman, bangunan pompa, basin retensi.
- Konstruksi pengolahan, penyaluran dan penampungan minyak dan gas: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan minyak dan gas, termasuk bangunan dan transmisi penyadap minyak, bangunan pengolahan reservoir minyak/gas, jaringan penyaluran dan tangki minyak gas.
- Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa dan alur pelayaran, kolam, dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat.
- Konstruksi dermaga: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang, dan sejenisnya.

- Konstruksi sipil lainnya: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum termasuk dalam jenis bangunan sipil diatas seperti lapangan olah raga, sarana pemukiman, tempat parkir, dan sejenisnya.

#### 4.5.3. Konstruksi dan Telekomunikasi terdiri:

Kegiatan konstruksi elektrik dan telekomunikasi meliputi:

- Konstruksi elektrikal: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan pembangkit tenaga listrik, transmisi tegangan tinggi dan distribusi, pembangunan gardu induk, pemasangan tiang listrik, konstruksi listrik penunjang angkutan kereta api, meteorologi dan geofisika.
- Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan menara, pelampung suar, lampu sinyal pelabuhan dan peralatan suar lainnya.
- Telekomunikasi navigasi udara dan peralatan penyelamatan: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan pemancar/penerima radar, konstruksi antena, dan sejenisnya.
- Sinyal dan telekomunikasi kereta api: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi sinyal lalu lintas dan telekomunikasi kereta api.
- Sentral telekomunikasi: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon/telegraf, konstruksi menara pemancar/penerima radar microwave, bangunan bumi kecil/stasiun satelit.
- Konstruksi elektrik dan telekomunikasi lainnya: meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

#### 4.5.4. Konstruksi Khusus

Kegiatan konstruksi khusus terdiri dari:

- Pemasangan pondasi dan pilar: meliputi kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan pilar gedung, jalan/jembatan, konstruksi pengaliran/dermaga.
- Pembuatan/pengeboran sumur air: meliputi kegiatan khusus pembuatan/pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, sedang maupun besar dan tekanan tinggi.
- Pemasangan steiger: meliputi kegiatan khusus pemasangan steiger pada bangunan gedung, jembatan/jalan, konstruksi pengaliran/dermaga.
- Pembuatan atap: meliputi kegiatan khusus pemasangan atap gedung baik tempat tinggal maupun non tempat tinggal.
- Pemasangan bangunan/konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja: meliputi kegiatan khusus pemasangan prefab dan kerangka baja.
- Konstruksi khusus lainnya: meliputi usaha konstruksi khusus lainnya yang belum disebutkan sebelumnya.
- Instalasi gedung: adalah kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi yang berada di dalam gedung atau bangunan. Kegiatan tersebut meliputi instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase; instalasi listrik, termasuk di dalamnya instalasi air conditioning; instalasi gas; instalasi elektronika, seperti pemasangan sistem alarm, sirkuit televisi, sound sistem; dan mekanikal, seperti lift, tangga berjalan, ban berjalan dan pintu otomatis.
- Instalasi bangunan sipil: adalah kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalais bangunan sipil. Kegiatan tersebut terdiri dari pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara; pemasangan dan pemeliharaan instalasi navigasi laut dan sungai seperti instalasi menara suar, lampu suar, pelampung suar, lampu pelabuhan dan sejenisnya; pemasangan dan pemeliharaan instalasi meteorologi dan geofisika skala kecil, sedang atau besar, dan instalasi sipil lainnya.

- Penyelesaian konstruksi sipil: adalah pekerjaan tahap akhir konstruksi sipil, seperti: pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior dan dekorasi dalam penyelesaian akhir, pengerjaan eksterior dan pertamanan pada bangunan gedung atau konstruksi sipil lainnya; dan kegiatan penyelesaian akhir lainnya pada gedung/konstruksi.

4.5.5. Penyewaan Alat Konstruksi adalah penyewaan alat konstruksi seperti crane, lorries, molen, buldozer, concrete mixer, mesin pancang disertai dengan operatornya. Tidak termasuk penyewaan peralatan konstruksi yang tidak disertai dengan operatornya.

#### 4.6. Pekerja/Karyawan

##### 4.6.1. Pekerja

Semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, meliputi pekerja dibayar dan pekerja tidak dibayar.

##### 4.6.2. Pekerja dibayar

Semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang, meliputi pekerja tetap dan pekerja harian lepas. Pekerja harian lepas adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan.

##### 4.6.3. Pekerja tidak dibayar

Meliputi pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif pada perusahaan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 jam kerja biasa, tidak dihitung sebagai pekerja.

##### 4.6.4. Pekerja teknik

Semua pekerja yang langsung terlibat dalam pembuatan bangunan atau yang berhubungan dengannya, misal: pengawas, mandor, operator peralatan, juru ukur, arsitek, juru gambar, dan perencana.

#### 4.6.5. Pekerja non teknik

Semua pekerja selain pekerja teknik, seperti karyawan tata usaha, keuangan, resepsionis, sekretaris, juru ketik, dsb.

#### 4.7. Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong berdasarkan surat perjanjian atau surat perintah kerja antara pemilik dengan kontraktor

#### 4.8. Barang Modal Tetap

Yang dimaksud dengan barang modal tetap adalah barang yang dimiliki dan digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Adapun jenis barang modal seperti tanah, jalan, jembatan, gedung serta konstruksi lainnya, mesin, kendaraan dan barang modal lain yang penggunaannya lebih dari setahun.

#### 4.9. Peralatan Proyek yang dikuasai

Semua mesin dan peralatan proyek yang penguasaannya berada pada perusahaan ini, baik milik sendiri maupun milik pihak lain, tidak termasuk peralatan atau mesin yang sedang disewakan atau dipinjamkan pada pihak lain

### V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi Non AKI dilakukan dengan pencacahan langsung ke setiap perusahaan Konstruksi Non AKI yang terpilih menjadi sampel, pencacahan dilakukan oleh petugas Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, baik dari staf BPS Kabupaten/Kota maupun mantri statistik.

### VI. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Pada tahapan manual dilakukan cek awal terhadap seluruh isian kuesioner terutama mengenai identitas seperti nama Propinsi, Kabupaten/Kota, nama perusahaan dan alamat apakah sudah sesuai dengan direktori yang ada dan dilakukan penyuntingan dan penyandian terhadap isian kuesioner. Kemudian pada tahap komputerisasi dilakukan data entri, validasi dan tabulasi.

# ULASAN SINGKAT

<https://jember.bps.go.id>



## ULASAN SINGKAT

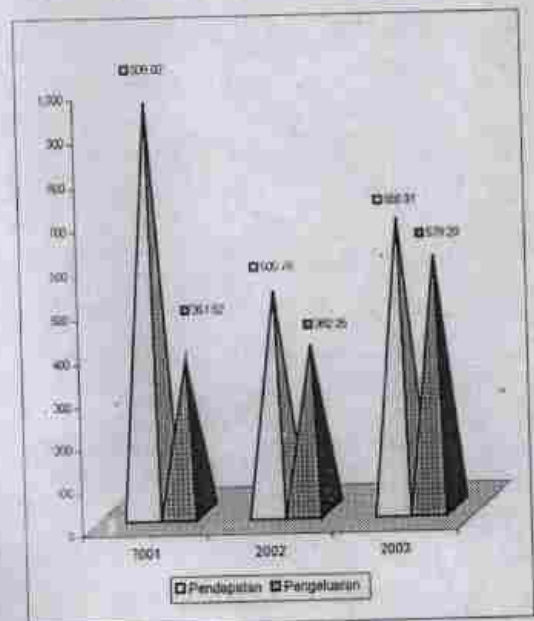
### I. PENDAHULUAN

Secara umum kegiatan pada sektor konstruksi menggambarkan peranan yang signifikan dalam kegiatan perekonomian suatu daerah, berkaitan dengan permintaan terhadap bahan baku, jasa dan penyerapan tenaga kerja. Sektor konstruksi merupakan sektor yang peka terhadap pergerakan aktivitas dunia usaha secara umum dimana pergerakan sektor konstruksi cenderung dapat menjelaskan dan mendahului pergerakan ekonomi secara keseluruhan. Meningkatnya kegiatan pada sektor konstruksi sebenarnya merupakan cerminan langsung perpindahan pola masyarakat dari pola hidup yang ke arah konsumsi ke investasi (pembentukan barang modal), dan sebaliknya.

### II. PENDAPATAN

Rata-rata pendapatan (kotor) perusahaan konstruksi cenderung mengalami penurunan dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Jika pada tahun 2001 rata-rata pendapatan perusahaan konstruksi sebesar 938,02 juta rupiah, pada tahun 2003 turun menjadi 666,91 juta rupiah. Prosentase rata-rata biaya yang dikeluarkan perusahaan konstruksi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang tinggi, pada tahun 2001 rata-rata pengeluaran perusahaan konstruksi sebesar 351,52 juta atau sebesar 37,47 %

dari total pendapatan, pada tahun 2002 sebesar 382,25 juta atau sebesar 75,58 % dari total pendapatan, dan tahun 2003 sebesar 578,29 atau sebesar 86,71 % dari total pendapatan. Secara umum alokasi pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan konstruksi terbesar digunakan untuk pembelian bahan bangunan, pada tahun 2001



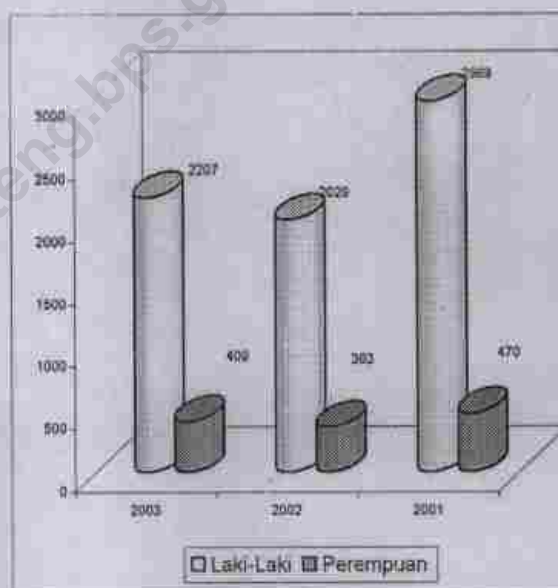
sebesar 47,77 % dari total pengeluaran, tahun 2002 sebesar 55,87 % dari total pengeluaran, dan tahun 2003 sebesar 60,84 % dari total pengeluaran.

### III. NILAI KONSTRUKSI

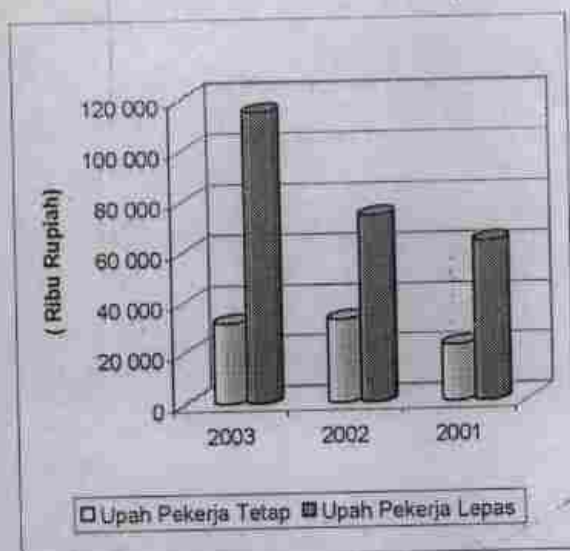
Nilai konstruksi merupakan komponen utama dalam struktur output perusahaan konstruksi yang merupakan nilai pekerjaan yang diperoleh perusahaan. Rata-rata nilai konstruksi per perusahaan pada tahun 2003 mencapai 651,52 juta dan sebesar 11,659 juta di sub kontrakkan kepada pihak lain. Pada tahun 2003 rata-rata pekerjaan konstruksi yang dapat diselesaikan oleh perusahaan konstruksi sebesar 628,88 juta atau sebesar 96,52% dari rata-rata nilai kontrak.

### IV. JUMLAH TENAGA KERJA

Sektor konstruksi menempati posisi yang strategis dalam penyerapan tenaga kerja lepas yang jumlahnya besar dibandingkan tenaga kerja tetap. Banyaknya tenaga kerja tetap yang terserap pada kegiatan usaha konstruksi selama 3 tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang berarti. Pada tahun 2001 jumlah pekerja pada perusahaan konstruksi adalah 3.439 orang dan pada tahun 2003 turun menjadi 2.616 orang pekerja. Dari komposisi tenaga kerja yang ada, kelompok tenaga kerja laki-laki cukup mendominasi jumlah tenaga kerja yang ada. Jumlah tenaga kerja yang berpendidikan sampai dengan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) pada tahun 2003 berjumlah 2.017. Sedangkan tenaga kerja berpendidikan diatas tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) adalah sebesar 599 orang.



## V. BALAS JASA PEKERJA



rata-rata pengeluaran untuk tenaga kerja tetap sebesar 32,47 juta dan rata-rata pengeluaran untuk pekerja lepas sebesar 73,36 juta. Untuk tahun 2003 rata-rata pengeluaran untuk tenaga kerja tetap sebesar 31,28 juta dan rata-rata pengeluaran untuk tenaga kerja lepas sebesar 114,77 juta.

## VI. PEMAKAIAN BAHAN BANGUNAN

Rata-rata besarnya pengeluaran untuk bahan bangunan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2001 sebesar 167,93 juta, tahun 2002 sebesar 224,7 juta, dan tahun 2003 sebesar 351,84 juta. Untuk bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik (bowhr) besarnya relatif kecil dibandingkan yang langsung disediakan oleh perusahaan. Pada tahun 2001 rata-rata bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik sebesar 23,8 juta dan tahun 2003 sebesar 27,62 juta. Pengeluaran bahan bangunan yang disediakan oleh perusahaan pada tahun 2001 maupun tahun 2003 lebih besar daripada pengeluaran bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik, hal ini dimungkinkan karena dari pihak pemilik cenderung menyerahkan seluruh pekerjaan kepada perusahaan. Apabila dibandingkan antara perkembangan biaya pemakaian bahan baku yang disediakan perusahaan dan yang disediakan pemilik terlihat bahwa ada kecenderungan pemakaian bahan baku yang disediakan perusahaan mengalami kenaikan sedangkan biaya bahan yang disediakan pemilik mengalami penurunan.

## VI. PENGELUARAN BAHAN BAKAR, LISTRIK DAN BAHAN JASA LAINNYA

Selain biaya pekerja dan bahan bangunan, pengeluaran lain perusahaan yang besarnya relatif lebih kecil adalah pengeluaran untuk biaya bahan bakar, listrik, dan jasa lainnya. Selama tahun 2001 rata-rata pengeluaran untuk biaya bahan bakar, listrik, dan bahan jasa lainnya mencapai 56,31 juta rupiah, tahun 2002 sebesar 46,11 juta, dan tahun 2003 naik menjadi 68,74 juta. Dari komposisi bahan dan jasa yang digunakan oleh keseluruhan perusahaan konstruksi di Jawa Tengah, biaya untuk pajak tak langsung merupakan biaya yang paling tinggi, dimana pada tahun 2003 sebesar 62,38 milyar atau sebesar 46 % dari keseluruhan biaya bahan dan jasa.

**Tabel A**  
**Rata-Rata Pendapatan dan Pengeluaran**  
**Perusahaan Konstruksi Non AKI di Jawa Tengah**  
**Tahun 2001-2003**

( Juta Rp)

Uraian	2001	%	2002	%	2003	%
<b>1. Pendapatan</b>	<b>938,02</b>	<b>100,00</b>	<b>505,78</b>	<b>100,00</b>	<b>666,91</b>	<b>100,00</b>
1.1 Pekerjaan Konstruksi yang Diselesaikan	901,64	96,12	478,22	94,55	628,88	94,30
1.2 Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain	12,58	1,34	7,60	1,50	10,41	1,56
1.3 Bahan bangunan disediakan oleh pemilik	23,80	2,54	19,96	3,95	27,62	4,14
<b>2. Pengeluaran</b>	<b>351,52</b>	<b>100,00</b>	<b>382,25</b>	<b>100,00</b>	<b>578,29</b>	<b>100,00</b>
2.1 Biaya Pekerja Tetap	21,67	6,17	32,47	8,07	31,28	5,41
2.2 Biaya Pekerja Harian Lepas	62,82	17,87	73,36	18,24	114,77	19,85
2.3 Nilai Pekerjaan yang di Sub Kontrakkan	18,98	5,40	5,60	1,39	11,66	2,02
2.4 Biaya Bahan bangunan Disediakan Perusahaan	167,93	47,77	224,70	55,87	351,84	60,84
2.5 Biaya Listrik dan Bahan Bakar	11,89	3,38	1,16	0,29	1,32	0,23
2.6 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya	44,43	12,64	44,96	11,18	67,42	11,66

# TABEL-TABEL

1.1

1.2

1.3

1.4

1.5

1.6

1.7

1.8

1.9

1.10

1.11

1.12

1.13

1.14

1.15

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Konstruksi Non AKI  
Di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan	Dapat Kontrak	Tidak Dapat Kontrak	
01. Cilacap	49	31	18	
02. Banyumas	34	26	8	
03. Purbalingga	12	7	5	
04. Banjarnegara	24	16	8	
05. Kebumen	15	15	0	
06. Purworejo	22	22	0	
07. Wonosobo	8	8	0	
08. Magelang	14	11	3	
09. Boyolali	13	11	2	
10. Klaten	19	19	0	
11. Sukoharjo	9	7	2	
12. Wonogiri	11	11	0	
13. Karanganyar	4	4	0	
14. Sragen	15	15	0	
15. Grobogan	11	11	0	
16. Blora	10	10	0	
17. Rembang	17	17	0	
18. Pati	21	21	0	
19. Kudus	9	7	2	
20. Jepara	18	18	0	
21. Demak	9	8	1	
22. Semarang	9	7	2	
23. Temanggung	13	13	0	
24. Kendal	13	12	1	
25. Batang	16	13	3	
26. Pekalongan	14	10	4	
27. Pemasang	8	8	0	
28. Tegal	21	15	6	
29. Brebes	1	1	0	
71. Kota Magelang	10	10	0	
72. Kota Surakarta	22	9	13	
73. Kota Salatiga	5	5	0	
74. Kota Semarang	25	14	11	
75. Kota Pekalongan	7	4	3	
76. Kota Tegal	18	18	0	
<b>Tahun</b>	<b>2003</b>	<b>526</b>	<b>434</b>	<b>92</b>
	<b>2002</b>	<b>477</b>	<b>392</b>	<b>74</b>
	<b>2001</b>	<b>562</b>	<b>413</b>	<b>149</b>

Tabel.2. Kualifikasi Perusahaan Berdasarkan Nilai Kontrak  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	B (> 1 M)	M1 (3-10 M)	M2 (1-3 M)	K1 (400 Jt-1 M)	K2 (100 Jt-400 Jt)	K3 (<100 Jt)	
01. Cilacap	0	1	6	9	29	4	
02. Banyumas	0	2	8	11	12	1	
03. Purbalingga	0	1	2	3	4	2	
04. Banjarnegara	3	0	0	2	13	6	
05. Kebumen	0	0	0	4	8	3	
06. Purworejo	0	1	1	7	10	3	
07. Wonosobo	0	0	1	3	4	0	
08. Magelang	0	0	2	2	5	5	
09. Boyolali	1	0	0	1	8	3	
10. Klaten	0	0	1	7	11	0	
11. Sukoharjo	0	0	0	5	3	1	
12. Wonogiri	0	0	0	5	5	1	
13. Karanganyar	0	0	0	0	3	1	
14. Sragen	0	0	1	3	5	6	
15. Grobogan	0	0	1	5	4	1	
16. Blora	0	0	1	6	3	0	
17. Rembang	0	0	0	4	8	5	
18. Pati	0	0	2	8	11	0	
19. Kudus	0	0	0	0	7	2	
20. Jepara	0	1	0	8	7	2	
21. Demak	0	0	1	3	3	2	
22. Semarang	0	0	2	5	0	2	
23. Temanggung	0	1	0	5	6	1	
24. Kendal	0	1	3	2	7	0	
25. Batang	0	0	1	3	12	0	
26. Pekalongan	0	0	0	7	6	1	
27. Pemasang	0	0	0	1	7	0	
28. Tegal	0	0	1	7	6	7	
29. Brebes	0	0	0	0	1	0	
71. Kota Magelang	0	0	0	1	4	5	
72. Kota Surakarta	2	2	4	9	4	1	
73. Kota Salatiga	0	1	2	0	2	0	
74. Kota Semarang	1	2	7	7	3	5	
75. Kota Pekalongan	0	0	0	3	4	0	
76. Kota Tegal	0	0	1	8	8	1	
<b>Tahun</b>	<b>2003</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>48</b>	<b>154</b>	<b>233</b>	<b>71</b>
	<b>2002</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>33</b>	<b>104</b>	<b>245</b>	<b>75</b>



Tabel 3. Status Penanaman Modal Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	Status Penanaman Modal			
	PMDN	PMA	Non Fasilitas	
01. Cilacap	8	2	39	
02. Banyumas	8	0	26	
03. Purbalingga	2	0	10	
04. Banjarnegara	1	0	23	
05. Kebumen	0	0	15	
06. Purworejo	2	0	20	
07. Wonosobo	0	0	8	
08. Magelang	0	0	14	
09. Boyolali	1	0	12	
10. Klaten	2	0	17	
11. Sukoharjo	1	0	8	
12. Wonogiri	3	0	8	
13. Karanganyar	2	0	2	
14. Sragen	2	0	13	
15. Grobogan	0	0	11	
16. Blora	0	0	10	
17. Rembang	1	0	16	
18. Pati	0	0	21	
19. Kudus	0	0	9	
20. Jepara	0	0	18	
21. Demak	1	0	8	
22. Semarang	0	0	9	
23. Temanggung	0	0	13	
24. Kendal	1	0	12	
25. Batang	0	0	16	
26. Pekalongan	1	0	13	
27. Pemasang	0	0	8	
28. Tegal	5	0	16	
29. Brebes	0	0	1	
71. Kota Magelang	0	0	10	
72. Kota Surakarta	2	0	20	
73. Kota Salatiga	0	0	5	
74. Kota Semarang	0	0	25	
75. Kota Pekalongan	0	0	7	
76. Kota Tegal	0	0	18	
Tahun	2003	43	2	481
	2002	55	3	410

Tabel 4. Status Badan Hukum Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	PERSERO	PT	CV	Lainnya	
01. Cilacap	1	9	39	0	
02. Banyumas	2	5	27	0	
03. Purbalingga	1	1	10	0	
04. Banjarnegara	0	1	22	1	
05. Kebumen	1	0	14	0	
06. Purworejo	0	1	21	0	
07. Wonosobo	0	0	8	0	
08. Magelang	0	1	12	1	
09. Boyolali	0	1	12	0	
10. Klaten	2	2	15	0	
11. Sukoharjo	0	0	9	0	
12. Wonogiri	0	1	9	1	
13. Karanganyar	0	0	4	0	
14. Sragen	0	0	13	2	
15. Grobogan	1	0	10	0	
16. Blora	0	1	9	0	
17. Rembang	0	0	17	0	
18. Pati	0	3	18	0	
19. Kudus	0	0	9	0	
20. Jepara	0	1	17	0	
21. Demak	0	1	8	0	
22. Semarang	0	1	8	0	
23. Temanggung	0	0	13	0	
24. Kendal	0	2	11	0	
25. Batang	0	1	15	0	
26. Pekalongan	0	0	14	0	
27. Pemalang	0	0	8	0	
28. Tegal	0	1	20	0	
29. Brebes	0	0	1	0	
71. Kota Magelang	0	1	9	0	
72. Kota Surakarta	5	4	13	0	
73. Kota Salatiga	1	2	2	0	
74. Kota Semarang	2	2	21	0	
75. Kota Pekalongan	0	0	7	0	
76. Kota Tegal	0	0	17	1	
Tahun	2003	16	42	462	6
	2002	8	31	422	7

**Tabel 5. Banyaknya Perusahaan Konstruksi  
Menurut Bidang Pekerjaan yang dikuasai  
Di Jawa Tengah Tahun 2003**

Kabupaten/Kota	Arsitektur	Sipil	Mekanik	Elektrikal	Lingkungan	
01. Cilacap	30	44	22	9	3	
02. Banyumas	21	28	6	3	2	
03. Purbalingga	4	12	1	1	3	
04. Banjarnegara	0	18	1	5	0	
05. Kebumen	4	14	0	2	0	
06. Purworejo	15	20	2	2	2	
07. Wonosobo	2	8	0	0	1	
08. Magelang	7	14	0	0	3	
09. Boyolali	8	13	0	0	3	
10. Klaten	8	19	0	0	2	
11. Sukoharjo	5	8	1	1	0	
12. Wonogiri	8	11	1	0	3	
13. Karanganyar	1	4	0	0	0	
14. Sragen	8	15	0	0	0	
15. Grobogan	8	11	0	0	2	
16. Blora	2	10	0	0	2	
17. Rembang	12	17	0	0	6	
18. Pati	5	17	0	6	0	
19. Kudus	3	6	0	3	1	
20. Jepara	17	18	0	0	7	
21. Demak	5	9	0	0	1	
22. Semarang	6	9	1	1	1	
23. Temanggung	0	13	0	0	0	
24. Kendal	8	12	1	1	0	
25. Batang	7	15	0	0	1	
26. Pekalongan	5	12	0	0	1	
27. Pematang	2	8	0	0	3	
28. Tegal	9	18	1	1	0	
29. Brebes	0	1	0	0	0	
71. Kota Magelang	3	8	1	1	0	
72. Kota Surakarta	18	15	4	4	5	
73. Kota Salatiga	1	5	0	0	0	
74. Kota Semarang	14	18	4	3	8	
75. Kota Pekalongan	4	7	0	0	0	
76. Kota Tegal	5	17	0	0	1	
<b>Tahun</b>	<b>2003</b>	<b>255</b>	<b>474</b>	<b>46</b>	<b>43</b>	<b>61</b>
	<b>2002</b>	<b>235</b>	<b>420</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>50</b>
	<b>2001</b>	<b>393</b>	<b>438</b>	<b>60</b>	<b>56</b>	<b>-</b>

Ket -) Nilai tergabung dalam kelompok lain

Tabel 6. Rata-rata Nilai Kontrak dan Rata-rata Nilai Pekerjaan yang Di Subkontrak Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003

			(000 Rp)
Kabupaten/Kota	Nilai Kontrak	Di Subkontrak	
01. Cilacap	763 870	0	
02. Banyumas	734 889	8 824	
03. Purbalingga	965 537	0	
04. Banjarnegara	237 492	2 015	
05. Kebumen	393 336	0	
06. Purworejo	1 081 235	9 001	
07. Wonosobo	694 440	0	
08. Magelang	480 482	8 846	
09. Boyolali	612 171	0	
10. Klaten	920 162	0	
11. Sukoharjo	330 139	0	
12. Wonogiri	424 417	0	
13. Karanganyar	284 854	0	
14. Sragen	531 031	0	
15. Grobogan	579 249	0	
16. Blora	635 996	0	
17. Rembang	301 423	0	
18. Pati	542 130	0	
19. Kudus	175 773	0	
20. Jepara	1 053 932	0	
21. Demak	928 111	0	
22. Semarang	764 787	0	
23. Temanggung	381 682	0	
24. Kendal	573 919	0	
25. Batang	179 387	0	
26. Pekalongan	258 163	640	
27. Pemalang	97 123	0	
28. Tegal	274 203	0	
29. Brebes	109 000	0	
71. Kota Magelang	255 738	0	
72. Kota Surakarta	1 768 888	247 886	
73. Kota Salatiga	2 450 015	0	
74. Kota Semarang	1 005 128	0	
75. Kota Pekalongan	147 471	0	
76. Kota Tegal	354 966	0	
<b>Tahun</b>	<b>2003</b>	<b>651 524</b>	<b>11 659</b>
	<b>2002</b>	<b>497 158</b>	<b>5 604</b>
	<b>2001</b>	<b>1 059 110</b>	<b>18 984</b>

Tabel 7. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2003 (Orang)

				(Orang)
Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Total	
01. Cilacap	338	79	417	
02. Banyumas	172	12	184	
03. Purbalingga	55	10	65	
04. Banjarnegara	129	15	144	
05. Kebumen	55	9	64	
06. Purworejo	150	29	179	
07. Wonosobo	35	3	38	
08. Magelang	47	14	61	
09. Boyolali	82	13	95	
10. Klaten	60	9	69	
11. Sukoharjo	25	9	34	
12. Wonogiri	36	5	41	
13. Karanganyar	7	2	9	
14. Sragen	65	12	77	
15. Grobogan	53	4	57	
16. Blora	34	4	38	
17. Rembang	38	6	44	
18. Pati	69	12	81	
19. Kudus	23	1	24	
20. Jepara	69	14	83	
21. Demak	40	8	48	
22. Semarang	27	8	35	
23. Temanggung	24	3	27	
24. Kendal	42	9	51	
25. Batang	41	8	49	
26. Pekalongan	39	9	48	
27. Pemalang	17	0	17	
28. Tegal	65	19	84	
29. Brebes	3	0	3	
71. Kota Magelang	35	8	43	
72. Kota Surakarta	107	23	130	
73. Kota Salatiga	22	6	28	
74. Kota Semarang	142	33	175	
75. Kota Pekalongan	20	3	23	
76. Kota Tegal	41	10	51	
Tahun	2003	2207	409	2616
	2002	2029	363	2392
	2001	2969	470	3439

**Tabel 8. Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi  
Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin  
di Jawa Tengah Tahun 2003**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<b>PENDIDIKAN TEHNIK</b>	1 509	66	1 575
ST	109	8	117
STM	1 016	4	1 020
AKADEMI/DIPLOMA	105	16	121
S1 SIPIL	203	19	222
S1 ARSITEK	43	10	53
S1 MESIN	7	0	7
S1 ELEKTRO	6	0	6
S1 LINGKUNGAN	7	1	8
S1 LAINNYA	13	8	21
<b>PENDIDIKAN NON TEHNIK</b>	698	343	1 041
SD	14	34	48
SLTP	77	10	87
SLTA	513	232	745
AKADEMI/DIPLOMA	42	38	80
S1/LEBIH	52	29	81
<b>TOTAL</b>	2 905	752	3 657

Tabel 9. Rata-rata Balas Jasa yang Dibayarkan Perusahaan Konstruksi  
Di Jawa Tengah Tahun 2003

(000Rp)

Kabupaten/Kota	Upah Pekerja Tetap			Upah Pekerja Lepas	
	Balas Jasa	Tunjangan	Jumlah		
01. Cilacap	52 525	3 251	55 776	136 157	
02. Banyumas	30 703	661	31 364	117 447	
03. Purbalingga	27 317	380	27 697	176 688	
04. Banjarnegara	27 408	2 800	30 208	53 720	
05. Kebumen	12 083	5 082	17 165	107 205	
06. Purworejo	46 862	1 864	48 726	228 804	
07. Wonosobo	28 526	781	29 307	173 805	
08. Magelang	19 918	1 381	21 298	75 854	
09. Boyolali	17 838	135	17 973	166 014	
10. Klaten	21 880	1 162	23 042	161 583	
11. Sukoharjo	21 872	11	21 883	49 171	
12. Wonogiri	19 058	1 038	20 096	80 142	
13. Karanganyar	8 944	0	8 944	63 469	
14. Sragen	27 943	2 116	30 059	82 157	
15. Grobogan	17 343	0	17 343	127 401	
16. Bora.	20 975	0	20 975	138 503	
17. Rembang	9 549	471	10 020	87 026	
18. Pati	27 912	319	28 231	70 413	
19. Kudus	12 899	0	12 899	25 687	
20. Jepara	31 783	0	31 783	162 786	
21. Demak	18 828	386	19 213	175 598	
22. Semarang	31 138	0	31 138	161 124	
23. Temanggung	18 069	615	18 684	73 751	
24. Kendal	20 700	0	20 700	116 509	
25. Batang	9 593	407	10 000	37 769	
26. Pekalongan	16 365	324	16 689	48 678	
27. Pemalang	28 463	120	28 583	14 669	
28. Tegal	20 066	461	20 528	37 277	
29. Brebes	3 400	0	3 400	14 000	
71. Kota Magelang	18 219	427	18 646	53 608	
72. Kota Surakarta	52 478	341	52 819	222 658	
73. Kota Salatiga	38 126	0	38 126	537 415	
74. Kota Semarang	94 095	906	95 001	132 936	
75. Kota Pekalongan	13 264	21	13 286	15 455	
76. Kota Tegal	15 303	145	15 447	54 104	
Tahun	2003	30 239	1 043	31 281	114 772
	2002	26 613	5 852	32 466	73 364
	2001	20 687	987	21 674	62 816

**Tabel 10. Balas Jasa yang Dibayarkan Langsung  
dan Pengeluaran yang Tidak Langsung  
Dibayarkan Kepada Pekerja Tetap Tahun 2003**

<b>Jenis Pengeluaran</b>		<b>Nilai (000 Rp)</b>
<b>Dibayarkan Langsung</b>		
1.	Upah Gaji	13 731 333
2.	Upah Lembur	723 740
3.	Hadiah, Bonus, Tunjangan, dan Sejenisnya	1 059 184
4.	Lainnya	394 293
<b>Dibayarkan Tidak Langsung</b>		
1.	Iuran Dana Pensiun, Asuransi dll	1 101 806
2.	Tunjangan Kecelakaan	143 852

<https://jateng.bps.go.id>



Tabel 11. Rata-rata Pemakaian Bahan Bangunan Perusahaan  
Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	Bahan dari Perusahaan	Bahan dari Pemilik
01. Cilacap	404 221	40 207
02. Banyumas	387 984	71
03. Purbalingga	549 587	505 918
04. Banjarnegara	119 822	0
05. Kebumen	194 759	0
06. Purworejo	404 626	31 046
07. Wonosobo	502 717	105 414
08. Magelang	227 239	0
09. Boyolali	318 890	3 207
10. Klaten	539 405	0
11. Sukoharjo	200 017	0
12. Wonogiri	221 923	0
13. Karanganyar	153 461	0
14. Sragen	313 653	0
15. Grobogan	291 673	7 273
16. Blora	539 056	0
17. Rembang	87 745	0
18. Pati	307 804	0
19. Kudus	103 287	0
20. Jepara	482 497	0
21. Demak	532 410	180 822
22. Semarang	401 954	46 947
23. Tembung	158 552	0
24. Kendal	332 585	0
25. Batang	38 596	53 156
26. Pekalongan	130 319	16 328
27. Pemasaran	58 875	0
28. Tegal	125 091	31 380
29. Brebes	76 000	21 000
71. Kota Magelang	134 115	4 963
72. Kota Surakarta	1 229 979	8 910
73. Kota Salatiga	1 322 184	0
74. Kota Semarang	540 036	0
75. Kota Pekalongan	66 292	75 614
76. Kota Tegal	225 783	14 025
<b>Tahun</b>		
2003	351 843	27 620
2002	224 714	19 964
2001	167 934	23 800

Tabel 12. Banyaknya Bahan Bangunan yang Digunakan  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003

	Jenis Pengeluaran	Satuan	Banyak
1.	Besi Beton	Kg	12 236 067
2.	Baja Struktural	Kg	5 106 332
3.	Semen	Zak	24 706 304
4.	Pasir	M3	16 973 341
5.	Batu Split	M3	123 665 749
6.	Batu Kali	M3	41 559 648
7.	Ceramic/Ubun	M2	218 363
8.	Batu Bata	Buah	7 383 617
9.	Kayu	M3	1 601 782
10.	Seng	Lembar	512 129
11.	Asbes	Lembar	53 642
12.	Aspal Drum/Curah	Ton	74 535 945
13.	Aspal Hotmix	Ton	13 667 311
14.	Kaca	M2	31 528
15.	Plywood	Lembar	8 049
16.	Pipa PVC	M3	92 007
17.	Pipa Besi	M3	52 691
18.	Cat	Kg	200 617
19.	Hardboard/Gypsum	M2	111 196
20.	Ready Mix	Ton	50 308

Tabel 13. Rata-Rata Pengeluaran Bahan Bakar, Listrik, Bahan dan Jasa  
Perusahaan Konstruksi di Jawa Tengah Tahun 2003

(000 Rp)

Kabupaten/Kota	Bahan dan Jasa	Bahan Bakar	Listrik dibeli	Total
01. Cilacap	144 814	385	1 188	146 387
02. Banyumas	26 314	231	1 496	28 041
03. Purbalingga	53 087	0	1 006	54 093
04. Banjarnegara	47 296	131	353	47 780
05. Kebumen	44 163	122	0	44 284
06. Purworejo	94 439	747	853	96 039
07. Wonosobo	187 572	6 325	1 265	195 162
08. Magelang	54 952	578	1 303	56 830
09. Boyolali	22 421	201	1 119	23 742
10. Klaten	61 448	370	347	62 165
11. Sukoharjo	30 259	0	409	30 668
12. Wonogiri	40 864	2 266	423	43 552
13. Karanganyar	21 133	0	359	21 491
14. Sragen	62 019	407	514	62 940
15. Grobogan	41 036	20	1 394	42 450
16. Blora	24 372	8	243	24 622
17. Rembang	44 621	0	208	44 829
18. Pati	54 540	45	921	55 506
19. Kudus	18 294	0	0	18 294
20. Jepara	299 762	0	0	299 762
21. Demak	21 128	500	808	22 433
22. Semarang	18 660	4 011	374	23 045
23. Temanggung	31 651	0	765	32 416
24. Kendal	65 920	0	760	66 680
25. Batang	24 166	0	309	24 476
26. Pekalongan	26 813	27	871	27 711
27. Pemalang	11 574	0	791	12 365
28. Tegal	29 817	120	342	30 279
29. Brebes	9 360	0	150	9 510
71. Kota Magelang	17 534	426	245	18 205
72. Kota Surakarta	129 200	669	731	130 600
73. Kota Salatiga	50 750	24	268	51 042
74. Kota Semarang	91 301	2 878	2 286	96 465
75. Kota Pekalongan	19 486	0	653	20 139
76. Kota Tegal	29 254	91	622	29 967
<b>Tahun</b>				
2003	67 417	542	780	68 738
2002	44 958	497	658	46 114
2001	44 428	10 894	992	56 314

**Tabel 14. Pengeluaran Bahan dan Jasa Menurut Jenis Pengeluaran  
Perusahaan Konstruksi Di Jawa Tengah Tahun 2003**

Jenis Pengeluaran	Nilai (000 Rp)
1. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	1 723 869
2. Suku Cadang dan Ongkos Pemeliharaan Barang Modal	4 694 458
3. Alat Kerja yang Umurnya Kurang dari 1 Tahun	1 075 384
4. Telekomunikasi, Jasa Angkutan, dan Pergudangan	6 273 363
5. Sewa Bangunan/Gedung	2 715 897
6. Sewa Mesin/Peralatan Proyek	9 332 937
7. Asuransi Atas Proyek	15 032 522
8. Promosi	72 165
9. Bensin (Premium dan Premix)	3 635 167
10. Solar	1 707 169
11. Minyak Diesel	125 298
12. Minyak Tanah	539 138
13. Lainnya	122 420
14. Minyak Pelumas	471 081
15. Air Bersih	817 816
16. Bunga atas Pinjaman	5 848 190
17. Pajak Tak Langsung	62 376 373
18. Pengeluaran Lainnya	19 496 039

Tabel 15. Rata-rata Pendapatan Perusahaan Konstruksi  
Menurut Sumber Di Jawa Tengah Tahun 2003

Kabupaten/Kota	(000 Rp)				
	Nilai Pekerjaan	Tenaga Listrik dijual	Dari Kegiatan Lain	Total Pendapatan	
01. Cilacap	735 914	0	16 883	752 596	
02. Banyumas	647 489	0	27 338	674 827	
03. Purbalingga	965 537	0	3 696	969 233	
04. Banjarnegara	237 492	0	24 942	262 434	
05. Kebumen	393 336	0	26 667	420 002	
06. Purworejo	1 005 334	0	1 216	1 006 550	
07. Wonosobo	694 440	0	20	694 460	
08. Magelang	372 115	0	5 864	377 979	
09. Boyolali	406 299	0	1 923	408 222	
10. Klaten	920 162	0	474	920 636	
11. Sukoharjo	330 139	0	5 497	335 637	
12. Wonogiri	424 417	0	0	424 417	
13. Karanganyar	284 854	11	550	285 415	
14. Sragen	531 031	0	957	531 987	
15. Grobogan	579 249	0	141	579 389	
16. Blora	823 796	0	1 200	824 996	
17. Rembang	240 595	0	0	240 595	
18. Pati	542 130	0	39 072	554 784	
19. Kudus	175 773	0	2 397	178 170	
20. Jepara	1 053 932	0	0	1 053 932	
21. Demak	886 745	0	0	886 745	
22. Semarang	764 787	0	29 950	794 737	
23. Temanggung	381 682	0	268	381 951	
24. Kendal	573 919	0	0	573 919	
25. Batang	179 387	0	1 775	181 162	
26. Pekalongan	258 163	0	5 318	263 481	
27. Pemasang	97 123	0	33 075	130 198	
28. Tegal	265 302	0	11 462	276 764	
29. Brebes	109 000	0	9 000	118 000	
71. Kota Magelang	255 736	0	480	256 218	
72. Kota Surakarta	1 768 888	0	4 161	1 773 049	
73. Kota Salatiga	2 450 015	0	3 750	2 453 765	
74. Kota Semarang	1 005 128	0	24 501	1 029 629	
75. Kota Pekalongan	147 471	0	0	147 471	
76. Kota Tegal	354 966	0	106	355 072	
Tahun	2003	628 881	0	10 407	639 288
	2002	478 224	0	7 602	485 826
	2001	901 637	0	12 582	914 219

HARI  
STATISTIK

26

September

SADAR  
STATISTIK

### *Penyelenggara*

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menjadikan data statistik yang diperlukan pengguna secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami.

### *Responden*

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu.

### *Pengguna*

Sadar untuk memahami metode/konsep/definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal.

<https://jateng.bps.go.id>

**BPS** Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah  
Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241, Telp. (024) 412804, Fax. (024) 311195  
E-mail : [BPS3300@semarang.wasantara.net.id](mailto:BPS3300@semarang.wasantara.net.id)

No Buku

Katalog